

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas umur pekerja mekanik bengkel masuk ke dalam kategori dewasa awal yaitu sebanyak 32 orang (91,4%)
2. Masa kerja mekanik bengkel motor sebagian besar ≥ 3 tahun dan masa kerja baru sebanyak 12 orang (34,3%)
3. Sebagian besar pekerja mekanik bengkel memiliki pengetahuan bahaya dan risiko yang cukup yaitu 20 orang (57,1%) dan memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 7 orang (20%)
4. Mayoritas pekerja mekanik yaitu 32 orang (91,4%) tidak lengkap dalam memakai APD dengan frekuensi penggunaan sebagian besar menggunakannya selama 5-7 hari dalam seminggu
5. Pekerja mekanik bengkel motor mayoritas tidak patuh terhadap standar operasional prosedur yang ada di bengkel yaitu sebanyak 33 orang (94,3%)
6. Keseluruhan pekerja mekanik bengkel masuk ke dalam kategori tindakan tidak aman (*unsafe action*)
7. Ada hubungan antara umur dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja mekanik bengkel di sekitar Universitas Muhammadiyah Semarang ($r = 0,415$), ($p \text{ value} = 0,013$)
8. Ada hubungan antara masa kerja dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja mekanik bengkel di sekitar Universitas Muhammadiyah Semarang ($r = 0,435$), ($p \text{ value} = 0,009$)
9. Ada hubungan antara pengetahuan bahaya dan risiko dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja mekanik bengkel di sekitar Universitas Muhammadiyah Semarang ($r = -0,485$), ($p \text{ value} = 0,003$)
10. Ada hubungan antara penggunaan APD dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja mekanik bengkel di sekitar Universitas Muhammadiyah Semarang ($r = -0,490$), ($p \text{ value} = 0,003$)

11. Ada hubungan antara kepatuhan terhadap SOP dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja mekanik bengkel di sekitar Universitas Muhammadiyah Semarang ($r = -0,900$), ($p \text{ value} = 0,000$)

B. Saran

1. Bagi pekerja mekanik bengkel

Para pekerja hendaknya memiliki kesadaran untuk mematuhi standar operasional prosedur yang ada di bengkel agar selama bekerja terhindar dari bahaya yang ada di tempat kerja.

2. Bagi pemilik bengkel

Pemilik bengkel sebaiknya lebih tegas kepada pekerja yang tidak mematuhi peraturan kerja di bengkel dan mensosialisasikan standar operasional prosedur kepada pekerja melalui *safety talk* atau melalui media yang di tempel sehingga pekerja mengetahui dengan benar peraturan yang berlaku di bengkel tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian dilaksanakan dalam studi cohort untuk melihat sebab akibat dari faktor-faktor tersebut terhadap tindakan tidak aman
- b. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya membedakan antara bengkel resmi dan tidak resmi untuk melihat gambaran perbedaan.